

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN PEMANFAATAN BAHAN
LIMBAH PLASTIK DI KELAS VII.3 SMP PEMBANGUNAN LABOR
UNP**

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

Vovvy Z

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN JURNAL

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI DENGAN PEMANFAATAN BAHAN LIMBAH PLASTIK DI KELAS VII.3 SMP PEMBANGUNAN LABOR UNP

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Skripsi “Studi Tentang Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Demonstrasi dengan Pemanfaatan Bahan Limbah Plastik di Kelas VII.3 SMP Pembangunan Labor Unp Wisuda Periode Maret 2019 yang telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

VOVY Z

Padang, 31 Januari 2019

Dosen Pembimbing I



Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP: 19600906.198503.2.008

Dosen Pembimbing II



Drs. Suib Awrus, M.Pd
NIP: 19591212.198602.1.001

MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
METODE DEMONSTRASI DENGAN PEMANFAATAN BAHAN
LIMBAH PLASTIK DI KELAS VII.3 SMP PEMBANGUNAN LABOR UNP

Vovvy z¹, Zubaidah², Suib Awrus³

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Email : vovvyz@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah plastik di kelas VII.3 SMP Pembangunan Labor UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase pada pra siklus 3.7% karena hanya 1 siswa yang mencapai nilai tuntas. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 dengan persentase siswa 37% dan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat signifikan menjadi 23 dengan persentase siswa 85.2%.

Kata Kunci: Minat; Hasil belajar; Metode demonstrasi; Bahan limbah

Abstract

The purpose of this study was to increase students interest and learning outcomes through demonstration methods with the use of plastic waste materials in class VII.3 of the UNP Labor Development Middle School. This type of research is classroom action research. The results showed that student learning outcomes increased from pre-cycle to cycle I and increased from cycle I to cycle II. The percentage in the pre cycle was 3.7% because only 1 student achieved complete grades. In the first cycle students who completed increased to 10 with the percentage of students 37% and in the second cycle students who completed increased significantly to 23 with the percentage of students 85.2%.

Keywords: Interest; Learning outcomes; Demonstration method; Waste material

A. Pendahuluan

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah secara signifikan sehingga harus merubah pola pikir profesi pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam kemajuan lembaga pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan beberapa teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya saat ini. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter dalam berproses, sehingga memiliki pandangan cukup luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang diharapkan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan sewaktu melaksanakan praktek lapangan kependidikan di SMP Pembangunan Labor UNP, pada kesempatan itu penulis diberikan amanah oleh guru pamong sebagai pembina mata pelajaran keterampilan di beberapa kelas VII, yang berjadwal pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Selama penulis menjadi guru muda ada beberapa kondisi yang dapat penulis lihat selama mengajar yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu keterampilan.

Pertama pada tahap belajar mengajar, pembuatan tugas semester dimana bahan utama untuk membuat karya lebih banyak didapatkan dengan cara membeli, ini menjadi salah satu penghalang kreativitas anak dalam meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran keterampilan. Padahal

diawali pengalaman penulis, melihat banyak sekali peluang sebagai guru keterampilan dalam pemanfaatan limbah untuk menghindari keterlambatan penyelesaian tugas dalam satu semester.

Kedua kondisi mata pelajaran keterampilan dengan kriteria ketuntasan minimalnya adalah 80. Hal ini juga membuat siswa terhambat dalam penyelesaian tugas dan tentunya memberatkan siswa mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini juga disebabkan oleh guru yang mengajar jarang sekali membuat contoh karya yang dapat dilihat langsung. Siswa juga cukup kesulitan dalam memulai mengerjakan tugas yang diberikan kepada siswa secara cepat dan tepat waktu, lalu berakibat pada hasil karya yang tidak sesuai dengan kriteria dengan pembelajaran.

Banyaknya yang tidak mampu menyelesaikan dan mengetahui karakteristik bahan dan alat yang digunakan berdampak pada banyaknya siswa tidak mengumpulkan tugas, tak terlepas hanya dari pemasalahan itu saja siswa juga memiliki masalah secara khusus yang selalu ada di setiap pertemuan, mulai dari kurang lengkapnya bahan sampai pada tidak membawa bahan baru atau tambahan untuk menyelesaikan tugas, sehingga hal ini yang membuat penulis menguatkan alasan bahwa kurangnya minat siswa pada pembelajaran keterampilan, padahal setelah berakhirnya pertemuan siswa selalu diingatkan oleh guru untuk membawa kelengkapan pada pertemuan selanjutnya.

Komunikasi yang diharapkan terjadi antara guru dan siswa adalah interaksi yang dapat mendorong minat siswa untuk belajar dan membuat siswa lebih aktif didalam kelas. Penggunaan metode yang dipilih oleh guru didalam kelas. Menurut Ramadhani (2018) Guru merupakan harapan untuk mewujudkan kemajuan pendidikan di sekolah, Salah satu metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas. Metode demonstrasi ini sangat cocok di gunakan pada materi ajar praktek khususnya pada pemanfaatan limbah plastik. Metode ini akan di gunakan oleh peneliti selama melakukan penelitian di SMP Pembangunan Labor.

Peneliti melihat bahwa dengan memanfaatkan bahan limbah plastik untuk pembelajaran keterampilan merupakan salah satu solusi dalam memecahkan permasalahan minat siswa dalam pembelajaran. Apalagi dari sisi pemanfaatan limbah plastik dapat menyelesaikan permasalahan pencemaran lingkungan dan juga dapat menghasilkan nilai ekonomis, Selanjutnya peneliti menilai ketika pelaksanaan praktek lapangan kependidikan di SMP Pembangunan Labor UNP, siswa sangat tertarik untuk berkarya dengan bahan plastik ketika berdiskusi di kelas dengan memperlihatkan media gambar karya dari limbah plastik. Dengan upaya yang penulis lakukan, peneliti berharap di SMP Pembangunan Labor UNP khususnya pada kelas VII.3. Seterusnya pada kenyataan yang penulis dapatkan di lapangan banyak sekalihasil belajar siswa yang belum bisa memenuhi standar KKM pada SMP Pembangunan Labor UNP.

Menurut Slameto (2010:180) yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan. Dan Slameto (2010:2) juga menjelaskan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar merupakan salah satu kewajiban peserta didik di SMP Pembangunan Labor UNP, salah satunya siswa harus mengikuti mata pelajaran keterampilan.

Komunikasi yang diharapkan terjadi antara guru dan siswa adalah interaksi yang dapat mendorong minat siswa. Penggunaan metode yang dipilih oleh guru Menurut Syaiful (2008:210) “metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pembelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin”.

Belajar adalah salah satu kebutuhan bagi peserta didik, namun pada hakikatnya peserta didik diukur dengan melaksanakan evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu melalui tes dan tugas yang telah diberikan. Syarat keberhasilan belajar menurut Slameto (2013:28) “Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang, repetisi, dalam proses belajar perlu ulang berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa”.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode demonstrasi pada pemanfaatan bahan limbah plastik untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.3 di SMP Pebangunan Labor UNP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan guru untuk memperbaiki pembelajaran. Menurut Ebbutt (1985, dalam Rochiati, 2009:12) menyatakan “penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan npraktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Penelitian ini menggunakan model spiral siklus Kemmis dan Tanggart (1988, dalam Rochiati, 2009:66) yang terdiri dari empat bagian yaitu : (*Planing*), (*Action*), (*Observasing*), dan terakhir (*Reflecting*).

Metode dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa instrument yaitu : lembar observasi terhadap guru, lembar observasi terhadap siswa, dan lembar penilaian hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini adalah SPSS 16.0 *descriptive statistic*.

C. Pembahasan

1. Pra Siklus

Sebelum tindakan pertama dimulai, peneliti melakukan uji awal pada siswa kelas VII.3 berkaitan dengan pembelajaran keterampilan yang secara umum telah mereka ketahui melalui silabus pembelajaran yang tentunya menggunakan metode konvensional (ceramah), banyak siswa yang bermain dan bercanda dengan temannya di dalam kelas. Kebanyakan siswa tidak ikut terlibat dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, dan siswa banyak terlihat tidak disiplin, seterusnya siswa juga terlihat masih kurang dalam menghargai karya dan pendapat teman, walaupun ada beberapa siswa juga masih dalam tahap sedang dalam ketekunan pembuatan karya. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh nilai siswa pada pra siklus:

Hasil Belajar Pra Siklus

	F	%	V%	C%
V	60	8	29.6	29.6
	65	10	37.0	66.7
	70	7	25.9	92.6
	75	1	3.7	96.3
	80	1	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Hasil belajar pra siklus diolah menggunakan SPSS 16.0 dengan teknik *descriptive statistic*. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai terendah

berada pada nilai 60 dengan persentase 29,6%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 80 dengan persentase 3,7%.

2. Siklus 1

Siklus pertama telah dilaksanakan pada hari Rabu. Materi pelajaran membuat hiasan gambar tokoh kartun dengan pemanfaatan limbah plastik dan selama pelaksanaan tindakan, peneliti sendiri sebagai pengajar sedangkan yang menjadi observer/pengamat Selama tindakan dilaksanakan pada: proses pembelajaran adalah teman sejawat.

Tindakan yang dilakukan di siklus I mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilaksanakan pembelajaran di kelas. Siswa berani bertanya, juga sudah aktif pada proses pembelajaran dibandingkan sebelum menerapkan metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah plastik, walaupun belum semua siswa memahami materi pelajaran yang diberikan dan siswa masih kurang dalam disiplin waktu, dan siswa tidak memperhatikan hal-hal penting yang diberikan guru di kelas. Hal ini tentunya menjadi catatan penting bagi peneliti atau guru untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

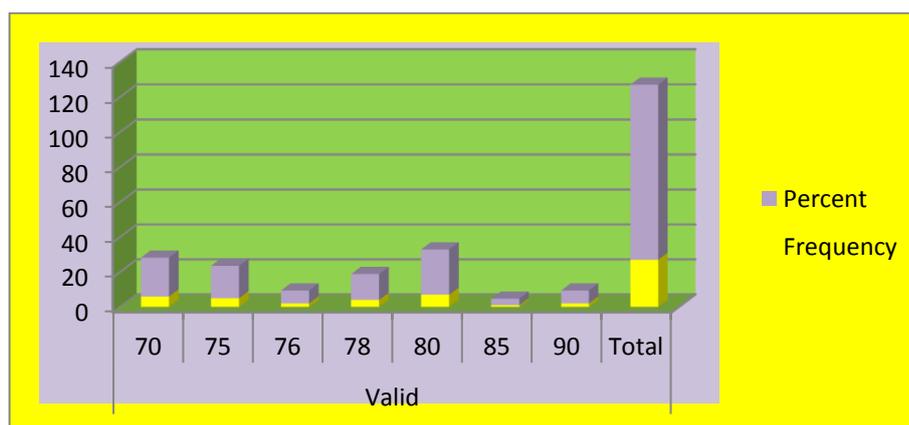
Hasil_Belajar SiklusI

	F	%	V%	C%
V 70	6	22.2	22.2	22.2
75	5	18.5	18.5	40.7
76	2	7.4	7.4	48.1

78	4	14.8	14.8	63.0
80	7	25.9	25.9	88.9
85	1	3.7	3.7	92.6
90	2	7.4	7.4	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Dapat dilihat bahwa pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dibandingkan saat pra siklus. Terlihat bahwa nilai terendah berada pada nilai 70 dengan persentase 22,2%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 90 dengan persentase 7,4%. Di bawah ini adalah diagram batang hasil belajar peserta didik pada pra siklus:

Gambar 9



3. Siklus II

Siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018 pada kelas VII.3 di SMP Pembangunan Labor Padang.

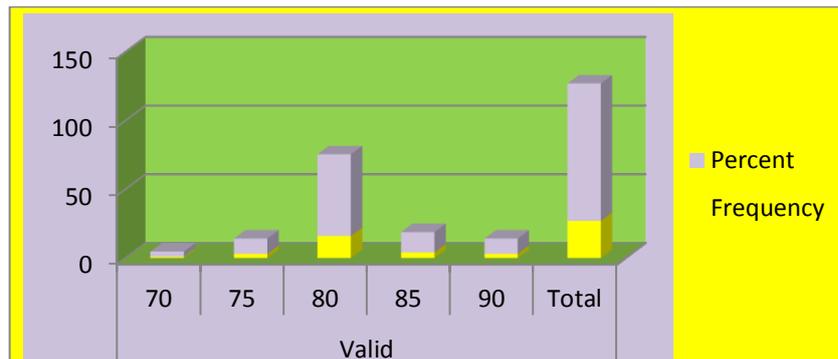
Berdasarkan hasil pengamatan observer terlihat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II dari hasil siklus I dibandingkan dengan sebelum melakukan tindakan maupun setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Melalui obesrvasi siswa sangat antusias dengan pelajaran yang mereka terima terlihat siswa sangat. siklus ke II ini telah mencapai kriteria ketuntasan minimal perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus II:

Hasil_BelajarSiklusII

		F	%	V%	C%
V	70	1	3.7	3.7	3.7
	75	3	11.1	11.1	14.8
	80	16	59.3	59.3	74.1
	85	4	14.8	14.8	88.9
	90	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Dapat di lihat bahwa pada siklus II hasil belajar siswa meningkat signifikan di bandingkan siklus I. Terlihat bahwa nilai terendah berada pada nilai 70 dengan persentase 3,7%. Sedangkan nilai tertinggi berada pada nilai 90 dengan persentase 11,1%. Siswa yang mencapai KKM berada pada nilai 80 dengan persentase 59,3% dan nilai siswa 85 dengan persentase nilai 14,8%.

Di bawah ini adalah diagram batang hasil belajar siswa pada pra siklus sebagai berikut:



4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan menggunakan uji t pada hasil belajar siswa hipotesis (dugaan) dalam uji t adalah:

1. H_1 : Metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi hiasan gambar tokoh kartun di kelas VII.3 SMP Pembangunan Labor UNP.
2. H_0 : Metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah tidak dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi hiasan gambar tokoh kartun di kelas VII.3 SMP Pembangunan Labor UNP.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 95%, maka $\alpha = 0.005$ dan pernyataan uji hipotesis yang peneliti tentukan dalah :

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai t hitung \leq t tabel atau jika nilai sig. \geq 0.005

2. H_0 ditolak dan H_{11} diterima, jika nilai t hitung $\geq t$ tabel atau jika nilai sig ≤ 0.005

1. Peningkatan Minat Belajar Siswa

a. Minat siswa

Berdasarkan hasil data penelitian dengan pemanfaatan bahan limbah plastik di kelas VII.3 SMP Pembangunan Labor UNP, diketahui minat belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I begitupun dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan terhadap keaktifan siswa di dalam kelas. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap ketuntasan siswa dalam belajar, dan membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat pada tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah plastik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam pelajaran keterampilan. Pada saat pra siklus minat siswa menunjukkan kategori sangat kurang terutama pada disiplin waktu, dan beberapa aspek lain yang masih kurang seperti siswa masih kurang tertarik mendengarkan materi yang di berikan oleh guru, masih banyak siswa yang tidak mencatat materi pelajaran, sedikit siswa yang mengerjakan tugas dan menghargai pendapat temannya.

Pada siklus ke I setelah tindakan dilaksanakan mulai mengalami sedikit peningkatan dibandingkan sebelum dilakukan tindakan, siswa

tertarik untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru dan tertarik dengan media pembelajaran serta siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada siklus II terjadi peningkatan pada minat belajar siswa. Siswa sangat antusias dan serius dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru tanpa mengulur-ulur waktu dalam pengerjaan tugas sehingga minatnya siswa keberhasilan meningkat.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

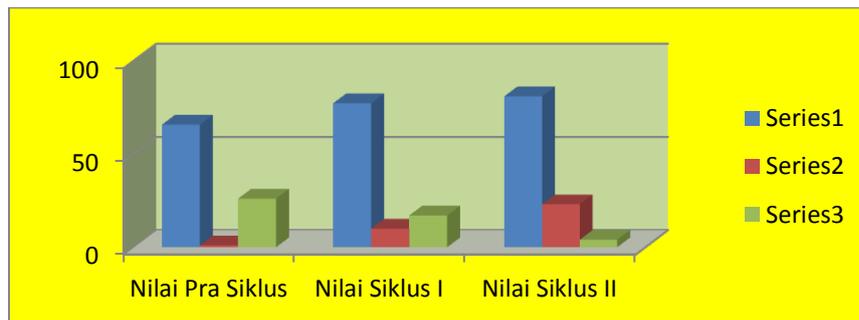
b. Hasil Belajar siswa

Dimiyati dan Mudjiyono (2006:3-4) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari hal tersebut evaluasi yang peneliti lakukan adalah dengan tes praktek hasil belajar guna mengukur kemampuan siswa. Dari segi penilaian pembuatan tugas sudah ada peningkatan waktu penyelesaian dan pencapaian yang baik. Dengan demikian tes hasil belajar yang dilakukan dari pra siklus, siklus I, dan II terjadi peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa, berdasarkan deskripsi sebelumnya ketuntasan telah tercapai karena rata rata ketuntasan yang telah diperoleh adalah sebesar 80,93.

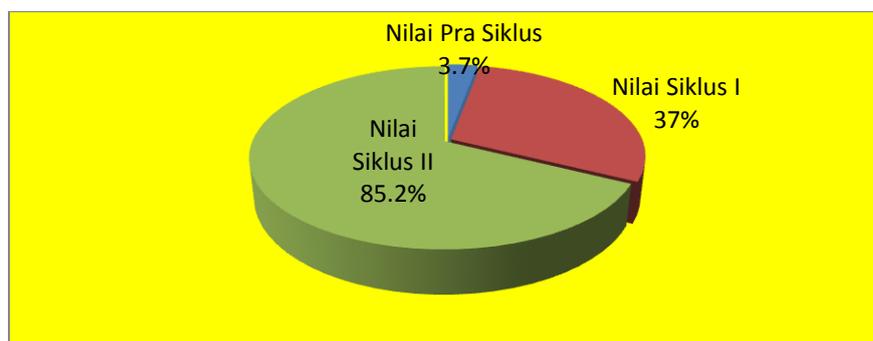
Berdasarkan data hasil penelitian SMP Pembangunan Labor UNP, diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I dan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase pada

pra siklus 3.7% karena hanya 1 siswa yang mencapai nilai tuntas. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 10 dengan persentase siswa 37% dan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat signifikan menjadi 23 dengan persentase siswa 85.2%. Berdasarkan pernyataan di atas maka hasil penelitian ini dapat dikatakan telah mengalami keberhasilan.

Gambar 17



Gambar 18



D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dapat di simpulkan keterampilan data yang diperoleh dari hasil belajar mengalami kenaikan, pada pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 65,74. Tetapi pada siklus I nilai rata-rata yaitu 77,19 dan mengalami peningkatan di siklus ke II dengan nilai rata-rata 80,93. Jumlah siswa yang tidak tuntas juga mengalami penurunan pada siklus I siswa yang tidak tuntas sejumlah 17 orang, sedangkan pada siklus II siswa yang tidak tuntas sejumlah 4 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa bantuan metode demonstrasi dengan pemanfaatan bahan limbah plastik mampu tercapainya hasil belajar siswa sesuai KKM 80 dan meningkatnya minat siswa.

2. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang di uraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Kepada guru disarankan untuk menggunakan pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran pada pembelajaran keterampilan.
2. menyasarankan untuk menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan bahan limbah sebagai media dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran keterampilan.
3. Kepada siswa disarankan agar selalu mempertahankan minat belajar yang baik, agar pembelajaran efektif dan tidak berpengaruh kepada hasil belajar.

Daftar Rujukan

Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Askara

- Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramadhani, P. S., Hakim, R., & Awrus, S. (2018). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kerja Kelompok Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Batik Siswa Kelas Xi Di Smkn 8 Padang*. *Serupa The Journal of Art Education*, 7(1).